

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 10 Jakarta, maka kesimpulannya ialah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} lingkungan keluarga sebesar 4,760 lebih besar dari t_{tabel} 1,976 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitu sebaliknya, semakin buruk lingkungan keluarga, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} disiplin belajar sebesar 3,008 lebih besar dari t_{tabel} 1,976 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik disiplin belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitu sebaliknya, semakin buruk disiplin belajar, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan disiplin belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai F_{hitung} 36,299 lebih besar dari F_{tabel} 3,06 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Selain dilihat dari nilai F , hal ini juga dapat dilihat berdasarkan pada nilai $R Square$ yaitu sebesar 0,338. Jadi

dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel lingkungan keluarga dan disiplin belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan yaitu 33,8%, sedangkan sisanya yaitu 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Artinya semakin baik lingkungan keluarga dan disiplin belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitu sebaliknya, semakin buruk lingkungan keluarga dan disiplin belajar, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 10 Jakarta tahun ajaran 2017/2018, dapat diketahui bahwa implikasinya yaitu lingkungan keluarga dan disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar.

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator lingkungan keluarga tertinggi yaitu bimbingan orang tua dengan total skor sebesar 3656, dengan presentase sebesar 25,59%. Dan indikator yang terendah yaitu suasana rumah dengan total skor 3927, dengan presentase 24,05%. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang lingkungan keluarganya kurang mendukung dalam proses belajarnya. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang keadaan ekonominya belum bisa memenuhi kebutuhan belajarnya, suasana rumah yang masih belum bisa memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar, orang tua yang masih kurang

memberikan bimbingan yang mendalam kepada anaknya dan latar belakang keluarga yang masih belum baik.

2. Indikator pada disiplin belajar yang tertinggi yaitu ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib dengan total skor sebesar 847, dengan presentase sebesar 25,97%. Dan indikator yang terendah yaitu ketaatan dalam disiplin belajar mandiri dengan total skor sebesar 802, dengan presentase sebesar 24,59%. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum disiplin dalam belajarnya. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang tidak menaati peraturan tata tertib di sekolah seperti datang terlambat, tidak mengenakan atribut yang lengkap, belum masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, sibuk dengan diri sendiri seperti main *handphone*, mengobrol dan terkadang tertidur, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, menyalin atau mencotek tugas teman yang lain tanpa berusaha sendiri dan tidak memiliki jadwal belajar yang tetap ketika berada dirumah.

C. Saran

1. Bagi orang tua, di sini diharapkan orang tua dapat membimbing siswa dan memberikan rasa nyaman dan aman ketika berada di lingkungan keluarga. Memberikan nasihat dan masukan-masukan yang mendukung siswa. Karena lingkungan keluarga yang mendukung

dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Pada lingkungan keluarga juga orang tua mengajarkan bagaimana bersikap disiplin dan menjelaskan dampak yang akan siswa dapatkan ketika tidak bersikap disiplin, terutama disiplin dalam belajarnya.

2. Bagi guru, di sini diharapkan guru dapat lebih mensosialisasikan kepada siswa berkaitan dengan bersikap disiplin yang baik, agar mereka dapat memahami setiap aturan-aturan yang berlaku di sekolah sehingga tidak melanggarnya. Guru juga dapat mempertegas siswa agar disiplin dalam belajar, dimana ketika melaksanakan pembelajaran siswa dapat dengan tertib mengikutinya, tidak berbicara dengan teman, tidak bermain *handphone* saat pembelajaran, memperhatikan guru saat menerangkan, tidak keluar kelas saat tidak ada guru dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan. Jika siswa tidak menaati peraturan tersebut wajib diberikan sanksi agar menjadi efek jera bagi siswa. Karena siswa yang disiplin dalam belajarnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.
3. Bagi siswa, yang masih memiliki disiplin belajar yang rendah, agar bisa memperbaiki dirinya, yaitu dengan membiasakan diri untuk meningkatkan disiplin belajarnya dengan berbagai cara seperti mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah atau pekerjaan rumah, tertib dalam pembelajaran, tidak keluar masuk kelas ketika tidak ada guru dan menaati setiap peraturan yang berlaku di sekolah.

4. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Ada beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa diantaranya karena kondisi fisik yang kurang sehat, kecerdasan yang dimiliki, motivasi, minat dan bakat dan lain sebagainya. Karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh.